



Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas Atas Kecamatan Cigudeg

Tiya Fitri Fauziah¹, Helmia Tasti Adri²

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No 1, Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Volume D Nomor T
Juli 2024: 128-140

Article History

Submission: 02-06-2024

Revised: 22-07-2024

Accepted: 31-07-2024

Published: 31-07-2024

Kata Kunci:

Kreativitas Mengajar Guru,
Motivasi Belajar

Keywords:

*Creativity Teaching Teachers, The
Motivation To Study*

Korespondensi:

(Tiya Fitri Fauziah)

(Telp.)

(tiyafitri Fauziah98@gmail.com)

Abstrak: Maksud yang hendak diperoleh untuk penelitian tersebut ialah agar tauh dari pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA kelas atas Sekolah Dasar di Kecamatan Cigudeg. Yang dipakai dalam penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi fungsional. Populasi dan penelitian ini memakai sampel siswa kelas atas yaitu 4, 5 dan 6 beserta memakai teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah responden 30 guru dan 30 siswa . Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik angket/kuesioner. Yang diperoleh dari analisis data bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kreativitas Mengajar guru dengan Motivasi Belajar Siswa. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji ruang korelasi variabel X sama variabel Y diperoleh skor sebesar 0,715, sedangkan untuk r_{tabel} dengan $N= 30$ cukup mutu 5% diperoleh 0,361 jelas bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$. Koefisien korelasi menunjukkan skor 0,715 maka bisa berkaitan disela-sela variabel X sama variabel Y adalah hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dilanjutkan menjumlah koefisien determinasi maka dapat diperoleh R-Square sebesar 0,493 yang berarti bahwa Kreativitas guru dalam mendidik menyampaikan terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 49,3%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini adalah H_a diterima yang berarti bisa berpengaruh jarak variabel X (Kreativitas Mengajar Guru) beserta variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

Abstract: The goal to be achieved in this study is to find the creativity of teachers on the motivation to study science upper-class students at a primary school in cigudeg. Type used is quantitative research research with the design research functional correlation. The population and samples in this study were upper class students of 4, 5



and 6 using proportionate Stratified Random Sampling technique with the number of respondents 30 teachers and 30 students. Using a technique of lab data collected watchful such / questionnaires. The results of the data analysis can be concluded that there is a positive influence between the Creativity of Teaching teachers and the Motivation of Learning Students. It is demonstrable based on the calculation on the correlation between the variable x and variable y a score was obtained, of 0,715 the r_{tabel} with $n = 30$ in 5 % standard obtained 0,361 clearly $r_{xy} > r_{tabel}$. The correlation coefficient indicates a score of 0.715 so it can be said the relationship between variable X and variable Y is a strong relationship. Based on the results of correlation calculation continued to calculate the coefficient of determination, R -Square can be obtained by 0.493 which means that The Creativity of Teaching Teachers contributes to the Student Learning Motivation by 49.3%. Thus the hypothesis in this study is that H_a is accepted which means there is an influence between variable X (Teacher Teaching Creativity) and variable Y (Student Learning Motivation).

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah kebutuhan yang mendasar sangat penting di eraglobalisasi dan keterkaitan di dalam kehidupan. Sifatnya wajiba bagi setiap orang untuk mendapatkan pendidikan tersebut. Pembelajaran merupakan kegiatan inti dari semua proses pendidikan. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan dipengaruhi satu faktor dari proses pembelajaran adalah pendidik atau guru. Sedangkan mengajar itu bukan hanya sekedar menyampaikan materi tanpa menghiraukan apakah siswa pahan atau tidak dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, karena setiap siswa mempunyai individual yang berbeda dan metode pembelajaran tidak sama pula satu sama lain. Mengajar merupakan memberikan pengetahuan untuk pelajar berlangsung di ruang kelas disekolah. Mengajar juga berarti memberikan warisan kebudayaan untuk generasi penerus menempuh lembaga pendidikan sekolah yang dilakukan oleh guru atau pendidik.

Kreativitas pengajar dengan pembelajaran berkaitan dengan keterampilan pemilihan penggunaan media, metode, serta strategi yang dipakai untuk proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dikerjakan pada 10 sekolah dasar dikecamatan cigudeg maka didapatkan permasalahan yaitu secara umum guru IPA SD yang ditemui dikecamatan cigudeg masih kurang kreatif dalam mengajar, secara umum metode yang dipakai pembelajaran masih belum sinkaron dengan materi yang diajarkan, faktor pendukung dalam kreativitas pendidik pembelajaran IPA masih kurang, respon siswa sekolah dasar dikecamatan cigudeg dalam menerima materi pelajaran IPA masih rendah, siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA, kreativitas pendidik berpengaruh dalam motivasi belajar siswa masih belum terlihat menyeluruh, terdapat 7 sekolah (46,66%) pada kelas atas masih belum mencapai nilai yang maksimal (sesuai KKM) pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian melakukan penelitian untuk dapat mengetahui "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Ipa Kelas Atas Di Kecamatan Cigudeg”.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, metode penelitian mempunyai peranan penting dalam penelitian ilmiah, di sini diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga diperoleh nilai yang diharapkan. Dalam penelitian ini metode yang dipakai yaitu metode korelasi fungsional.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi atau data yang menjadi subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 4, 5, 6 dan wali kelas sekolah dasar di Kecamatan Cigudeg Tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian merupakan pelajar kelas 4,5,6 dan wali kelas yang berjumlah 30 orang guru dan 30 orang siswa. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu, diperuntukan untuk populasi yang memiliki tingkatan atau sesuatu yang sudah berlapis-lapis.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data sampel di dalam survey ini memegang peranan yang sangat penting. Dalam

pengumpulan data yang diperlukan teknik angket/kuesioner.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah diterapkan dalam memperhatikan apakah data yang diperoleh sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Dengan memakai computer program SPSS 25, dengan dasar keputusan/syarat keputusan sebagai berikut:

- kalau skor **signifikansi** > 0,05 sehingga nilai proses **normal**.
- Kalau skor **signifikansi** < 0,05 sehingga nilai tidak proses normal.

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		30
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,92322500

Most Extreme	Absolute	,097
Differences	Positive	,095
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk membuktikan apakah disela-sela variabel X dan variabel Y mempunyai pengaruh linear atau tidak. Dalam uji hipotesis tersebut menggunakan penyelidikan regresi linear sedang adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas dari variabel terikat. Biasanya dimanfaatkan untuk prasyarat uji analisis korelasi. Pengujian ini dilakukan dalam memanfaatkan *Tes For Linearity* untuktingatan signifikansi 0,05. Kedua variabel dikatakann

Tabel 4.6 Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi BelajarBet (Combined)	413,033	11	37,548	7,216	,000
Siswa * Kreativitaswe					
Mengajar Guru en Linearity	258,888	1	258,888	49,751	,000
Gr					
ou Deviation	154,145	10	15,415	2,962	,022
ps from					
Linearity					
Within Groups	93,667	18	5,204		
Total	506,700	29			

memiliki kaitan linear apabila sesuai dengan pengambilan ketetapan berdasarkan:

- Kalau skor sig deviation from linearity $> 0,05$ artinya bisa keterkaitan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Kalau skor sig deviation from linearity $< 0,05$ artinya tidak ada keterkaitan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Karena skor signifikansi Deviation from Linearity 0,022 > dari 0,05 hingga terdapat pengaruh yang linear antara variabel X dan variabel Y.

A. Pengujian Hipotesis Statistika

1. Menentukan Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan dalam melakukan prediksi terhadap tinggi skor variabel dependen kalau skor variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2016:188). Penelitian tersebut merupakan penelitian regresi linear sederhana, yaitu untuk menguji besarnya kepercayaan kreativitas mengajar pendidik untuk motivasi poembelajar siswa. Kekuatan pengaruh akan ditunjukkan melalui besarnya koefisien korelasinya. Model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Maka uji hipotesis penelitian memakai program SPSS 25,0. Untuk mengetahui adakah hipotesis memperoleh atau tidak memperoleh. Peneliti menggunakan signifikansi 5%.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Proses ketepatan uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada 2 hal yakni:

- Kalau skor signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh untuk variabel Y.
- Kalau skor signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh untuk variabel Y.

Tabel 4.7
Persamaan Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,493	2,975
a. Predictors: (Constant), Kreativitas				

Tabel 4.8
Persamaan Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258,888	1	258,888	29,251	,000 ^b
	Residual	247,812	28	8,850		
	Total	506,700	29			
a. Dependent Variable: Motivasi						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas						

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,715. Output diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,511, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kreativitas Mengajar Guru) dan variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa) adalah sebesar 51,1%.

Dari output tersebut didapatkan nilai $F_{hitung} = 29,251$ beserta susunan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hingga model regresi bisa dipakai dalam perkiraan variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Kreativitas dalam Mengajar pendidik (X) terhadap variabel Motivasi dalam pembelajar (Y).

2. Menentukan Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,493	2,975

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

❖ Output SPSS (Model Summary)

➤ Dari output tersebut, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,493 yang artinya pengaruh variabel independen (X) untuk variabel dependen (Y) sebesar 49,3%.

3. Uji Signifikansi

Pengujian ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pokok skor signifikan 5 %. Hipotesis penelitian ini akan diterima jika r_{hitung} besarnya jumlah dalam r_{tabel} dalam skor signifikansi 5%, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

❖ Uji Korelasi Pearson

1. Uji korelasi maksud bagian tahu akan susunan yang kuat bersangkutan di sela-sela variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi.
2. Jika bersangkutan di sela-sela variabel X atau Y dapat bersifat positif dan negative.

❖ Dasar Pengambilan Keputusan

1. Kalau skor signifikansi < 0.05 maka berkorelasi .
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi.

❖ Pedoman Derajat Hubungan

1. Skor pearson correlations 0,00 sampai dengan 0,20 = korelasi tidak ada.
2. Skor pearson correlations 0,21 sampai dengan 0,40 = korelasi rendah.
3. Skor pearson correlations 0,41 sampai dengan 0,60 = korelasi sedang.
4. Skor pearson correlations 0,61 sampai dengan 0,80 = korelasi baik.
5. Skor pearson correlations 0,81 sampai dengan 1,00 = korelasi sangat baik

❖ Kalau skor signifikansi menunjukan diangka 0,05 ?

Membandingkan personal correlations dengan r_{tabel} .

1. Person correlations $> r_{\text{tabel}}$ = berhubungan.
2. Person correlations $< r_{\text{tabel}}$ = tidak berhubungan

Tabel 4.10 Uji Signifikansi Correlations

		Kreativitas	Motivasi
Kreativitas Mengajar	Pearson Correlation	1	,715**

Guru	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,715**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kreativitas dalam pembelajaran signifikansinya 0,000 atau Motivasi Siswa signifikansinya 0,000 maka kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi. Dari tabel tersebut bisa diketahui bahwa *Person Correlation* atau nilai korelasi variabel X adalah 0,715 atau variabel Y adalah 0,715, karena tidak ada tanda minus didepan nilai korelasinya. Hingga bisa ditetapkan bahwa berkaitan bagi dua variabel adalah positif dan memiliki derajat hubungan kuat. Jadi variabel X pada variabel Y mempunyai korelasi dengan derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk hubungannya adalah positif.

Semakin tinggi variabel X hingga kian bertambah kuat variabel Y atau semakin rendah variabel X hingga kian lemah pula variabel Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk penelitian tersebut penulis menggunakan proses perhitungan menggunakan SPSS 25,0, dalam penelitian dapat diketahui hasil validitas variabel X antara variabel Y dari 20 butir pernyataan pada variabel X terdapat 4 pemberitahuan untuk yang belum valid dan untuk variabel Y diperoleh 5 pemberitahuan untuk yang belum valid karena nilai koefisien korelasinya lebih rendah pada skor rtabel yaitu 0,361. Dalam mengukur tingkat realibilitas penulis menggunakan Cronbachs alpha pada pengujian variabel X antara Y, dan pengujian realibilitas dapat disebutkan reliabel karena nilai realibilitasnya lebih kuat pada 0,6 adalah 0,782 dan 0,791.

Pada uji normalitas dibuktikan nilai signifikansi seharusnya adalah $> 0,05$ dan hasil yang didapatkan pada pengujian normalitas ini adalah 0,200 yang artinya $>$ dari 0,05 hingga bisa ditetapkan untuk skor residual berdistribusi normal. Dan pada uji linearitas skor signifikansi Deviation from Linearity 0,022 $>$ dari 0,05

sehingga bisa ditetapkan linear variabel X antara variabel Y.

Pada uji persamaan regresi besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,715. Dalam output diperoleh koefisien determinasi (R Square) menjadi 0,511, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kreativitas Mengajar Guru) diperoleh variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa) adalah sebesar 51,1%. Dan output tersebut dibuktikan skor Fhitung = 29,251 beserta susunan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hingga model regresi bisa dipakai dalam menafsirkan variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Kreativitas dalam Mengajar (X) dalam variabel Motivasi pembelajaran siswa (Y).

Pada pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,493 yang artinya pengaruh variabel independen (X) untuk variabel dependen (Y) sebesar 49,3%.

Kreativitas Mengajar Guru signifikansinya 0,000 dalam Motivasi pembelajaran peserta didik signifikansinya 0,000 maka kedua

variabel memiliki hubungan atau berkorelasi. Diketahui bahwa Person Correlation atau nilai korelasi variabel X adalah 0,715 antara variabel Y adalah 0,715, karena tidak ada tanda minus didepan nilai korelasinya hingga bisa ditafsirkan bahwa keterkaitan dalam dua variabel adalah positif dan memiliki derajat hubungan yang kuat. Jadi variabel X untuk variabel Y mempunyai korelasi dengan derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk hubungannya adalah positif. Yang artinya bertambah atas variabel X hingga bertambah atas pula variabel Y atau semakin rendah variabel X maka semakin lemah pula variabel Y. Jadi pada penelitian ini terdapat hubungan atau bisa dipengaruhi untuk variabel X (Kreativitas Mengajar Guru) dalam variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) dan memiliki derajat hubungan yang kuat.

SIMPULAN

Menurut hasil penelitian data dan penjelasan yang sudah dilaksanakan analisis, hingga bisa ditafsirkan bahwa telah sedia keterkaitan positif dalam Kreativitas pengajaran pendidik dengan Motivasi pembelajaran peserta didik di Sekolah Dasar Kecamatan

Cigudeg. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi untuk variabel X antara variabel Y diperoleh skor sebesar 0,715, sedangkan untuk r_{tabel} dengan $N=30$ untuk tingkatan 5% diperoleh 0,361 jelas bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$. Koefisien korelasi menunjukkan skor 0,715 hingga bisa disebutkan keterkaitan dalam variabel X antara variabel Y adalah hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diteruskan menghitung koefisien determinasi maka dapat diperoleh R-Square sebesar 0,493 yang berarti bahwa Kreativitas pembelajaran guru menyampaikan kontribusi untuk Motivasi pembelajaran siswa sebesar 49,3%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian tersebut merupakan H_a diterima yang berarti mampu mempengaruhi dalam variabel X (Kreativitas Mengajar Guru) antara variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) Sekolah Dasar Kecamatan Cigudeg.

DAFTAR PUSTAKA

Adri, H. T., Febrian, R., Agustina, A. D., Maryani, N., & Mukhaladun, W. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 02 Tajur. *Jurnal*

- Pemberdayaan Masyarakat Nusantara, 1(4), 219-225.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effanne, A., & Adri, H. T. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa terhadap Penbelajaran Seni Budaya. *Journal of Education Research*, 1(2), 153-157. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/138%0Ahttp://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/download/138/84>
- Erlina, E., & Adri, H. T. (2022). Perspektif Mahasiswa Pada Matakuliah Pendidikan Kepramukaan Di Program Studi PGSD Universitas Djuanda. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 158-163.
- Fauziah, R. S.F., Adri, H. T., Suherman, I., Indra, S., Sesrita, A., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Profesional. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 144-119. <https://doi.org/10.30997/qh.v9i1.5496>
- Fitriyani, E. L., Adri, HT., & Halim Sudjani, desky. (2022). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(4), 269-283. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/6785>
- FRK Nurkahfi, HT Adri, M Ichsan. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PELAJARAN IPA. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2 (2), 131-137
- H. T. Adri, R. S. P. Fauziah, A. Sesrita, S. Indra, N. Monaya, I. Suherman, R. A. Pengestu. Particle board from rubber woods: Concept, technology, cost analysis, and application for teaching aids in science subjects in elementary schools. 2024(2), 177 - 184
- H. T. Adri, Suwarjono, F. Hamamy, M. Ichsan and D. Sumarni, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor," *Educivilia*, vol. 2, no. 1, pp. 93-103, 2021.
- Hamalik, O. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Helmanto, F., & Adri, H. T. (2023). Microlearning Framework in Thematic Teaching Based on Hy-Flex Approach at the Indonesian Primary School. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 95-107. <https://doi.org/10.30997/dt.v10i1.8143>
- Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan Miskonsepsi Siswa pada Perkuliahan Evolusi Melalui Dual Situated Learning Model. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 176-181.
- Helmi, H., Sesrita, A., & Laeli, S. (2018). Profil Analisis Kebutuhan Modul Ajar pada Perkuliahan Model Pembelajaran IPA di SD Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru

- Sekolah Dasar. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 24-28. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.105>
- Helmi, Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Students' concept mastery: Reasoning ability and concept mastery of evolution. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 1(1), 23-29. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v1i1.7>
- HT Adri, F Hamamy, M Ichsan, D Sumarni. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2 (1), 93-103. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3612>
- HT Adri, S Suwarjono, Y Sapari, N Maryani. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Policy Direction and Implementation for Progress of Study Program. *Continuous Education: Journal of Science and Research* 4 (2), 13-22. <https://doi.org/10.51178/ce.v4i2.1446>
- HT Adri, SA Yudianto, A Mawardini, A Sesrita.(2020). Using animated video based on scientific approach to improve students higher order thinking skill. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)* 2 (1), 9-17. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i1.23>
- HT Adri,. Suwarjono. (2023). Developing Science E-Modules based on Scientific reasoning Skills for Primary Education Course. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6480-6486. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4727>
- IN Fudhlah, HT Adri, D Syamsudin. Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar di Maitreechit Wittayathan School Thailand. *Karimah Tauhid* 3 (2), 1335-1348. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11825>
- Indra, S. (2015). Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kisah Nabi Musa AS Dan Nabi Khaidir AS Serta Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik (Kajian QS Al-Kahfi Ayat 60-82). *TADBIR MUWAHHID*, 4(1).
- IY Gultom, HT Adri, S Indra. (2021). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Terhadap Kecenderungan Perilaku Verbal Bullying Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education* 2 (2), 121-130. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3398>
- J Jelita,. HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 114-127
- Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasari, D., & Adri, H. T. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik kelas awal di sekolah dasar. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 143-152. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/137>
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi, H. (2018). *The Development Book Of*

- Story Based Sundanese Culture As Media On Indonesian Language With Pantun Material In Iv Class Elementary School. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.30997/Dt.V5i1.1105>
- Moelani, R., & Cahyana, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Nurkilah, S., & Adri, HT. (2022). Pendampingan Pembelajaran Luring untuk anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN AKB, Desa Ciburuy: Indonesia. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117-123. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i2.6203>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rasmitadila, Teguh Prasetyo, Helmia Tasti Adri, Muhammad Ichsan. 2021. Pelatihan Strategi Pembelajaran Berbasis Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Sipao) Untuk Guru Inklusif Di Sekolah Dasar. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat* 11 (1), 105-114
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati & Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Widyasari, W., Adri, H. T., Hasnin, H. D., Gaffar, A. A., Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Lathifah, Z. K., & Ariah, A. (2022). Analisis Kebutuhan Inovasi Model Pembelajaran Bauran Moda Webinar bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa dengan Alat Bantu Mobilitas (Model Hybrid Webidaksa). *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 25-37. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4725>